

BAB IV

PROFIL SEKOLAH, PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah MAN 1 Pamekasan

1. IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1Pamekasan

Status : Reguler

Nomor Telp : (0324) 321729

Alamat : Jl. Lawangan Daya II Pamekasan

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten : Pamekasan

Kode POS : 69323

Tahun Berdiri : 1970

Program yang diselenggarakan : IPA dan IPS

Waktu belajar : 07.00 – 14.45 WIB

2. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MADRASAH

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan KHRP. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini

diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN Jung cangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mulai tahun 2003. Dan pada tahun 2017 Berubah menjadi MAN 1 Pamekasan. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

3. VISI MADRASAH

Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap kompetisi

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan menginginkan peserta didik mampu meraih prestasi disegala bidang baik dalam bidang iptek maupun imtak, juga menginginkan peserta didik menjadi warga negara beriman yang kuat dan berakhlakkul karimah, mampu bersaing di segala bidang dengan lembaga lain dalam berbagai hal baik dalam bidang life skill education, akademik, seni ataupun dalam bidang olah raga, serta berpengetahuan yang cukup sebagai bekal masuk perguruan tinggi dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dalam masyarakat, dengan indikator:

- a. Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib.
- b. Sopan dan ramah terhadap keluarga, sesama menurut norma islami.
- c. Banyak melanjutkan keperguruan tinggi
- d. Trampil dalam prilaku sosial keagamaan dan trampil dalam menunjang kehidupan.

4. MISI MADRASAH

- a.) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- b.) Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocasional Skill)
- c.) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olah raga, akademik, ataupun dalam bidang life skill education
- d.) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama.

- e.) Menggunakan manajemen partisipatif.
- f.) Ikut menciptakan susunan islami dalam masyarakat
- g.) Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global

5. TUJUAN MADRASAH

- a.) Menciptakan Siswa yang memiliki kepribadian muslim paripurna.
- b.) Membekali Siswa dengan kecakapan hidup yang memadai (bahasa Arab, bahasa Inggris dan Komputer).
- c.) Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar kecakapan hidup dibidang kemampuan berbahasa asing dan dibidang teknologi.
- d.) Menciptakan anak didik yang mampu menguasai dan menggunakan media multi system dalam perangkat komputer.
- e.) Membantu Siswa yang sudah keluar dari madrasah untuk menggunakan kecakapannya guna memenuhi kecakapan hidupnya

6. KONDISI OBJEK MADRASAH

- a.) Tanah yang dimiliki
 - i. sumber pemerinta : 4682 m²
 - ii. sumber wakaf (pembelian) : 2510 m²
 - jumlah : 7192 m²
 - iii. yang belum digunakan : 810 m²

b.) Fasilitas lainnya

i. Telpon : 1 unit

ii. Faximile : 1 unit

iii. Radio Mansa : - unit

iv. Listrik : 3 gardu (10.000 +1300 + 1300 wat)

v. Sumur : 2 unit

c.) Jumlah Personel

No	Status	Jumlah Yang ada		Keterangan
		Lk	Pr	
1.	Guru PNS Kemenag	26	26	
2.	Guru PNS Diknas	-	1	
3.	Guru Honorar/GTT	8	13	
4.	Guru Kontrak			
5.	Tenaga Lainnya a. Tenaga administrasi	4	3	

	(PNS)			
	b. Putakawan	-	-	
	(PNS)			
	c. Laboran	-	-	
	d. Teknisi Komputer	-	-	
6.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga Administrasi	5	4	
	b. Tukang Kebun		4	
	c. Penjaga Malam		1	
	d. Satpam		3	

d.) Jumlah guru menurut bidang studi

No	Bidang Studi	Jumlah yang ada				Keterangan
		PNS Kemenag	PNS Diknas	GTT	Kontrak	
1.	Qur'an dan Hadits	2				
2.	Fiqih	1		2		

3.	Ushul Fiqih					
4.	Ilmu Tafsir					
5.	Ilmu Hadits					
6.	Aqidah-Akhalak	4		1		
7.	Bahasa Arab	6		1		
8.	Sejarah Keb Islam	3		1		
9.	Pendidikan Kewarganegaraan	3		1		
10.	BHS dan Saatra Ind	5		2		
11.	Bahasa Inggris	3				

e.) Kebutuhan

i. Gedung/bangunan (*2 ruang kelas masih dalam pengusulan RKB*)

ii. Sarana Lainnya

1 unit motor untuk pembinaan 56 Madrasah Aliyah Anggota KKM
yang tersebar di daerah pelosok se kabupaten Pamekasan

iii. Personel

2 tenaga komputer

1 tenaga administrasi

4 kebun sekolah

1 penjaga malam

2 Petugas Perpustakaan

2 petugas laboratorium

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditemukan paparan data sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan.

Profesionalisme guru memang sangat diperlukan khususnya dalam setiap kegiatan pembelajaran misalnya seperti kesesuaian antara keahlian guru dengan pekerjaannya, tepat waktu ketika guru datang kesekolah, antara teori dan praktekimbang.

Bersadarkan wawancara peneliti, kepala sekolah MAN 1 Pamekasan terkait keprofesionalan guru di MAN 1 Pamekasan beliau menjelaskan bahwasanya,

”Kalau menurut saya guru disekolah MAN 1 Pamekasan ini, tidak hanya sebagian tapi semuanya sudah memenuhi kriteria guru profesional, seperti halnya terdapat guru yang memang keahliannya itu sudah sesuai dengan apa yang dia kerjakan misalnya seperti guru yang sudah sertifikasi, yang sudah CPNS, nah ini semua sudah melewati beberapa latihan yang memang mengarah ke keprofesionalan seorang guru”. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru disekolah MAN 1 Pamekasan yang juga berprofesi sebagai bagian kurikulum terkait dengan apakah guru disini sudah menjadi guru profesional. Beliau menjelasaz kan bahwasanya “iya dek, guru disini sudah profesional karena kalau sertifikasi itu berarti sudah profesional, umumnya guru disekolah ini sudah S1 bahkan ada juga yang sudah S2 itu rata-rata sudah profesional semua.”¹

¹Nukman Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021).



Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya guru yang sudah sertifikasi S1 dan S2 itu berarti sudah menjadi guru yang profesional dan adapun guru di MAN 1 Pamekasan itu sudah mencakup persyaratan tersebut untuk menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Pamekasan bahwasanya semua guru di MAN 1 Pamekasan itu sudah sertifikasi semua, hanya saja tidak semua guru di MAN 1 Pamekasan itu menyangand S2, hanya beberapa yang menyangand S2 dan beberapa S1 akan tetapi semuanya itu sudah sertifikasi.

Disini peneliti juga mendapatkan jumlah data kualifikasi pendidikan dan kesesuaian tugas mengajar guru di MAN 1 Pamekasan yang menampilkan jumlah guru yang sudah S1 maupun S2, hal ini membuktikan bahwa benar adanya guru profesional di MAN 1 Pamekasan.

b. Pendidik

(1) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel 3
Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Pendidik

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Pendidik				Jumlah
		GT/PNS		GTT		
		L	P	L	P	
1.	S2	6	2		1	9
2.	S1	12	22	10	13	57
Jumlah		18	24	10	14	66

Tabel 4
Kesesuaian Tugas Mengajar

No.	Mata Pelajaran	Sesuai		Tdk Sesuai		Jumlah
		S1	S2	S1	S2	
1.	Qur'an Hadits	3				3
2.	Akidah Akhlak	2	2			4
3.	Fikih	3			1	4
4.	SKL	3				3
5.	Bahasa Arab	4				4
6.	PKn	2				2
7.	Bhs. Indonesia	3	1		1	5
8.	Bhs. Inggris	4				4
9.	Matematika Wajib	5	1			6
10.	Matematika Peminatan	4	1			5
11.	Sejarah Wajib	3				3
12.	Sejarah Peminatan	2				2
13.	Kimia	3	1			4
14.	Biologi	5			2	7
15.	Fisika	4				4
16.	Sosiologi	2				2
17.	Geografi	4				4
18.	Ekonomi	3				3
19.	Penjasorkes	3				3
20.	Prakarya & kewirausahaan	6				6
21.	Bahasa Madura	3	1			4
22.	Seni Budaya	3				3
23.	BP/BK	3				3
Jumlah		77	7		4	88

Peneliti juga sempat mewawancarai guru BK yaitu ibu Ismi, terkait dengan apakah guru disekolah ini sudah menjadi guru yang profesional.

“Saya pribadi, InsyaAllah tugas sudah saya laksanakan sesuai dengan pedoman guru yang ada disekolah MAN 1 Pamekasan.”²



Hal ini senada dengan apa yang disampaikan bapak Wasisto yang juga merupakan guru ekonomi MAN 1 Pamekasan dimana beliau menjelaskan bahwasanya.

“Sebenarnya yang menilai bukan diri sendiri melainkan kepala sekolah ataupun teman sejawat bagaimana nantinya kita menjadi guru profesional. Tapi saya pribadi sudah menjadi guru yang profesional karena sudah dibuktikan dengan sertifikat.”³

Dari wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwasanya untuk menjadi guru yang profesional selain keahlian dan bidang yang memang sesuai dengan pekerjaan juga dibuktikan dengan adanya sertifikat. Berdasarkan observasi peneliti memang sebelum peneliti melakukan wawancara di MAN 1 Pamekasan memang sekolah MAN 1 Pamekasan ini sudah di cek oleh supervisi dari Dinas Pendidikan

² Wasisto, Guru Ekonomi di MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021).

³ Sutiini, Guru Ekonomi di MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021).

bahwasanya guru disini ini sudah memenuhi kriteria profesional meskipun harus dikembangkan lagi kedepannya.

Adapun jumlah guru PNS yang ada di sekolah MAN 1 Pamekasan laki-laki 26 orang dan perempuan juga 26 orang. Sejauh ini prestasi yang didapat oleh siswa dan siswi di sekolah MAN 1 Pamekasan, seperti halnya prestasi mapel antar daerah, antar provinsi dan yan lain sebagainya.

Selain terkait dengan topik apakah guru disini sudah menjadi profesional peneliti juga menanyakan terkait bagaimana kriteria guru profesional itu dan apa yang harus ada dalam diri guru yang profesional. Disini peneliti melakukan wawancara terhadap bagian kurikulum yang ada di sekolah MAN 1 Pamekasan bahwasanya.

“Untuk kriteria menjadi guru profesional dan apa yang harus menjadi guru profesional yang pertama ada ujian, diklat keprofesionalan. Kedua guru itu tiap hari dalam mengajar itu pasti dinilai, ada tim penilai disini dan diakhir tahun penilaian guru itu ditulis di dalam raport, karena guru itu juga mempunyai raport namanya DPTSKP. Jadi guru itu perakhir tahun, perakhir 31 Desember itu semuanya ada penilaian khusus, entah itu guru, TU, maupun bagian dari kurikulum itu semuanya dinilai. Karena juga ada supervisi, supervisi itu kepala sekolah juga memiliki jadwal tanggal berapa supervisi itu mensurvei MAN 1 Pamekasan. Yang dinilai dari supervisi itu dari guru-guru disini adalah bagaimana cara guru mengajar dan lain sebagainya. Selain supervisi juga ada pengawas yang juga menilai keprofesionalisme guru disekolah ini.”⁴

⁴Siti Fauziyah, Ketua TU di MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021).



Berdasarkan wawancara diatas bahwasanya kriteria guru profesional itu memang ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru, yang pertama mengikuti diklat, yang kedua memang ada tim penilai guru yaitu supervisi dan pengawas yang menilai guru baik dari cara mengajar guru dan kegiatan guru yang ada disekolah. Selain itu guru juga memiliki raport tersendiri yang mana raport itu disetor tiap tahun sekali pertanggal 31 Desember.

Selain itu peneliti juga mewawancarai guru-guru di MAN 1 Pamekasan terkait dengan kriteria guru profesional dan apa yang harus ada di dalam guru profesional baik ketika mengajar dan yang lain sebagainya, mereka menjelaskan bahwasanya menjadi guru profesional itu memang harus banyak pengetahuan dan memahami jiwa anak, latar belakang dari anak, kelebihan maupun kekurangan anak tersebut.

“Yang pertama harus menguasai materi, kedua harus menguasai metode pembelajaran, ketiga harus menguasai kelas, kelas itu harus dikuasai agar kita bisa tau karakter dari setiap siswa

karena ini juga berkaitan dengan perilaku anak yang rentan berbeda-beda, maka guru harus menyiasati metode apa yang kira-kira cocok untuk karakter kelas yang seperti ini.”⁵

Berdasarkan wawancara diatas, dapat peneliti simpulkan bahwasanya setiap guru di MAN 1 Pamekasan profesional dalam setiap bidang yang mereka ampu, misalnya sesuai dengan apa yang guru BK sampaikan diatas bahwa mereka harus benar-benar memahami setiap perilaku anak dan karakter seorang anak agar nantinya setiap kali ada masalah disekolah guru harus bisa mengatasi setiap permasalahan yang anak itu alami.

Dari wawancara pak Siswanto guru Ekonomi dapat peneliti simpulkan bahwasanya setiap guru yang profesional harus bisa menguasai materi, menguasai metode pembelajaran, agar nanti guru bisa tau metode pembelajaran yang seperti apa yang harus diterapkan di kelas yang seperti ini.

2. Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesioanlisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan.

Strategi adalah cara yang dilakukan oleh seseorang dimana cara tersebut sudah direncanakan sebelumnya, adapun strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru disekolah khususnya MAN 1 Pamekasan banyak strategi yang diterapkan oleh kepala sekolahnya. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan, beliau menjelaskan bahwasanya.

⁵Ibid.

”Salah satu strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru yaitu mengikutsertakan untuk mengikuti diklat, workshop, MGMP, tidak lupa juga guru disarankan untuk kuliah S2. Adapun workshop itu tidak terlepas hanya disini saja, misal seperti workshop tentang Matematika, Bahasa Indonesia yang mungkin tempatnya tidak hanya disini tetapi diluar Madura juga ada dan itupun guru-guru harus izin dulu untuk mengiuti kegiatan tersebut, adapun saya selaku kepala sekolah pasti mengizinkan setiap guru untuk mengikuti kegiatan tersebut baik kegiatan itu ada di Madura maupun diluar Madura karena hal itu nantinya akan mengembangkan sekaligus meningkatkan keprofesionalisme guru yang ada di MAN 1 Pamekasan.”⁶
Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan

bahwasanya strategi guru dalam mengembangkan profesionalisme guru disekolah MAN 1 Pamekasan yaitu dengan cara mengikutsertakan para guru disana untuk mengikuti diklat seperti workshop, MGMP, baik itu di Madura maupun diluar Madura sehingga keprofesionalisme guru itu bisa berkembang melalui hal itu.

Untuk mengembangkan nprofesionalisme guru juga ada pengawasan dari sekolah yaitu pengawasan internal yakni dari kepala sekolah sendiri, dan pengawasan eksternal yaitu pengawas dari luar sekolah.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh guru di MAN 1 Pamekasan khususnya guru BK. Dia menjelaskan bahwasanya “karena kepala sekolahnya disini penuh inovasi jadi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dilengkapi oleh kepala sekolah, setiap keinginan guru itu diberikan oleh kepala sekolah. Jadi kegiatan belajar mengajar itu enak karena semuanya sudah tersedia, kalau ada yang kurang itu disuruh minta oleh kepala sekolah. Misalnya seperti media pembelajaran dan lain sebagainya.”⁷

⁶Nukman Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021)

⁷H. Ismi, Guru BK di MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021)



Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan keprofesionalisme guru itu tidak hanya melalui kegiatan diklat saja seperti MGMP dan yang lain sebagainya tetapi kepala sekolah disini juga menunjang kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru-guru disekolah. Misal seperti media pembelajaran dan sebagainya.

Berdasarkan observasi peneliti disekolah MAN 1 Pamekasan memang disana segala fasilitas dan sarana prasana lumayan lengkap bahkan bisa dikatakan sangat lengkap.

Selain itu peneliti juga mewawancarai guru di MAN 1 Pamekasan hususnya mengajar dibidang ekonomi Bapak Siswanto, adapun strategi kepala sekolah di sekolah Man 1 Pamekasan dalam mengembangkan profesionalisme guru ada beberapa hal yang dilakukan kepala sekolah. pertama menghimbau dan menginstruksikan setiap guru mapel untuk melaksanakan MGMP permapel yang mana itu rutin harus dilaksanakan oleh setiap guru, mengirim guru setiap mata pelajaran ke workshop yang mana nanti itu sesuai dengan mapel yang di ampuh oleh guru masing masing, jadi nanti masing – masing guru meminta izin ke kepala sekolah untuk mengikuti workshop tersebut, itu salah satu strategi kepala sekolah.untuk mengembangkan profesionalisme guru di Man 1 pamekasan.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya, salah satu strategi kepala sekolah yang ada di Man 1 Pamekasan untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan cara mengikutsertakan semua guru yang ada di Man 1 Pamekasan untuk mengikuti workshop dan kegiatan-kegiatan semacam seminar yang bisa meningkatkan kompetensi masing-masing guru di setiap bidang yang diampu. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MAN 1 Pamekasan itu, yang memang benar-benar setiap guru diikutkan workshop oleh kepala sekolah seperti kegiatan MGMP baik informasi itu didapat dari kepala sekolah atau dari masing-masing guru. Maka dari itu untuk meningkatkan kualifikasi seorang guru, kepala sekolah memang harus mengikutsertakan kegiatan MGMP.

3. Keberhasilan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan.

Dimana setiap strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah atau diberikan kepala sekolah itu berhasil atau tidaknya bisa dilihat dari perkembangan guru yang ada disana yakni profesionalisme guru yang ada di MAN 1 Pamekasan.

Adapun keberhasilan strategi kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan untuk mengembangkan keprofesionalisme guru. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwasanya.

“Setiap strategi yang diberikan dan yang kami fasilitasi dari sekolah ini untuk meningkatkan sekaligus mengembangkan profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan, itu menurut saya pribadi meskipun tidak sepenuhnya 100% berhasil tetapi

cukup untuk mengembangkan profesionalisme guru yang ada di sekolah ini. Nah sesuai dengan apa yang saya jelaskan diawal tentu setiap strategi yang saya berikan mesti dilaksanakan oleh setiap guru seperti MGMP, workshop, ataupun pengawas dari supervisi yang nantinya akan menilai profesionalisme guru yang ada disini.”⁸

Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya keberhasilan kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan untuk mengembangkan profesionalisme guru itu sudah dikatakan cukup baik. Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu guru di sekolah MAN 1 Pamekasan, beliau menjelaskan bahwasanya.

“Kalau menurut saya pribadi, keberhasilan dalam mengembangkan strategi kepala sekolah itu masih kurang maksimal karena pertama itu bergiliran, kemudian untuk pelaksanaan MGMP masih dalam tahap memulai bahkan masih ada mapel tertentu yang belum terbentuk MGMP nya, maka dari itu masih kurang maksimal keberhasilan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan strategi keprofesionalan guru karena itu masih proses sebenarnya, mungkin kedepannya masih bisa ditingkatkan lagi MGMP nya sehingga keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru secara maksimal.”⁹

Selain dari guru, peneliti juga mewawancarai siswa MAN 1 Pamekasan terkait dengan profesionalisme guru, mereka menjelaskan bahwasanya “Kalau menurut saya kak, tidak semua guru masuk dalam kategori profesional, ada sebagian yang profesional ada sebagian yang kurang profesional. Misalnya seperti guru yang datang tidak tepat waktu saat jam pelajaran dimulai dan lain sebagainya.”¹⁰

⁸Nukman Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021)

⁹Wasisto, Guru Ekonomi di MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021).

¹⁰Nafis, Siswa IPA Kelas XI di MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021).



“Kalau menurut saya kak, guru disekolah ini sudah profesional misalnya seperti antara teori dan praktek itu imbang cara menerapkan metode pembelajaran itu tepat sasaran menyesuaikan dengan keadaan siswa pada saat itu.”¹¹



Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya profesionalisme guru itu menurut siswa di MAN 1

¹¹Ita, Siswa IPA kelas XI di MAN 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (8 April 2021).

Pamekasan tidak semua guru itu tidak profesional dan ada yang profesional. Seperti halnya kedatangan guru yang tidak tepat waktu.

Tidak hanya wawancara akan tetapi peneliti juga melakukan observasi atau sebuah pengamatan didalam kelas, guna melihat sejauh mana guru tersebut profesional dalam belajar, dan tentunya cara mengajar guru di sekolah MAN 1 Pamekasan sudah baik.



Dengan cara mengajar guru yang sudah profesional tentunya akan menjadikan peserta didik lebih berprestasi lagi, dan memang siswa di sekolah MAN 1 Pamekasan, sudah banyak yang mendapatkan prestasi baik dari lomba mapel dan lain sebagainya.



Berdasarkan paparan data diatas maka temuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Profesionalisme guru di MAN 1 Pamekasan

Profesionalisme guru di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut.

- a. Guru di MAN 1 Pamekasan sudah mencapai kriteria guru profesional
- b. Guru di MAN 1 Pamekasan sudah memenuhi standar kompetensi guru profesional.
- c. Perkembangan profesionalisme guru di MAN 1 Pamekasan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan pada saat mengajar dikelas. Hal itu dapat dilihat dari penerapan metode pembelajarannya yang semakin bagus, dari yang awalnya hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar tetapi kini mulai memanfaatkan media elektronik seperti LCD proyektor yang menampilkan media power point untuk membantu pembelajaran peserta didik. Dari hal itu tentunya berdampak baik terhadap peserta didik seperti mudah tanggap dalam menangkap pembelajaran apa yang disampaikan guru pengajar, juga dapat dilihat dari hasil nilai kompetensi belajar siswa yang semakin baik.

2. Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan

Adapun strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan sebagai berikut.

- a. Diikut sertakan MGMP
- b. Diikut sertakan workshop
- c. Diberikan raport guru tiap satu tahun sekali
- d. Penilaian dari supervisi atau pengawas sekolah

3. Keberhasilan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru disekolah MAN 1 Pamekasan

Adapun keberhasilan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru yaitu sebagai berikut.

- a. Profesionalisme guru di MAN 1 Pamekasan mengalami perkembangan atau peningkatan dari waktu ke waktu.
- b. Dilihat dari cara mengajar guru yang semakin membaik
- c. Fasilitas yang ada disekolah sudah memenuhi atau menunjang keberhasilan mengajar guru.

C. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian diatas, selanjutnya dilakukan pembahasan dilakukan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan

Keprofesionalan merupakan hal yang harus dibuktikan oleh setiap guru untuk menunjukkan kemampuannya sebagai seorang guru, yang mana sebagai pendidik bisa memberikan yang terbaik terhadap anak didiknya. Jika guru sudah profesional maka pembelajaran yang diterima oleh peserta didik semakin mudah, karena guru profesional memiliki metode pembelajaran tersendiri untuk meningkatkan minat belajar maupun hasil belajar siswa yang diperoleh melalui beberapa pelatihan sebagai seorang guru, tak terkecuali oleh guru yang terdapat di MAN 1 Pamekasan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Pamekasan dapat dilihat bahwa keprofesionalan guru di MAN 1 Pamekasan sudah memenuhi kriteria guru profesional, atau bisa dikatakan semuanya sudah masuk dalam kategori guru profesional. Hal itu dapat dilihat dari saat mengajar sudah sesuai dengan bidang keahliannya, mata pelajaran yang diajarkan juga sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya, kemudian guru-gurunya sudah tersertifikasi atau sudah memiliki sertifikat guru. Guru di MAN 1 Pamekasan juga sudah melakukan pelatihan profesi guru atau diklat, dan yang paling penting sudah memiliki ijazah yang linier. Jadi, guru di MAN 1 Pamekasan sudah sesuai antara ijazah dengan mata pelajaran yang diajarkan dikelas.

Kemudian tidak hanya itu, keprofesionalan guru di MAN 1 Pamekasan telah dibuktikan melalui beberapa hal lainnya yakni guru di MAN 1 Pamekasan sudah di cek oleh supervisi dari Dinas Pendidikan

bahwasanya guru di MAN 1 Pamekasan sudah memenuhi kriteria profesional. Kemudian saat guru mengajar dikelas itu juga dinilai oleh tim penilai dari sekolah, hal itu dapat dijadikan laporan tahunan yang diadakan tiap satu tahun sekali.

2. Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan

Adapun strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan, dengan beberapa strategi yaitu sebagai berikut:

a. Diikut sertakan MGMP

Dimana guru di MAN 1 pamekasan diikut sertakan MGMP oleh kepala sekolah atau secara mandiri oleh masing-masing guru atas izin kepala sekolah, nah dengan MGMP nanti guru akan tau bagaimana cara menjadi guru yang profesional sehingga nantinya bisa di terapkan atau diimplementasikan di sekolah MAN 1 Pamekasan.

b. Diikut sertakan workshop

Dimana strategi ini diberikan oleh kepala sekolah terhadap semua guru di sekolah MAN 1 Pamekasan juga diikutsertakan workshop baik itu di dalam madura ataupun diluar madura, dimana nantinya juga akan menambah keprofesionalan guru di sekolah MAN 1 Pamekasan.

c. Diberikan raport guru setiap satu tahun sekali

Guru disekolah MAN 1 Pamekasan, juga memiliki raport yang mana nanti semua guru di MAN 1 pamekasan juga dapat melihat nilai mereka selama mereka mengajar, apakah harus ada yang diperbaiki atau sebaliknya, nanti sesuai dengan nilai yang ada di dalam raport tersebut.

d. Adanya pengawas

Setiap beberapa bulan sekali terdapat pengawas yang nantinya akan menilai apakah guru tersebut sudah mengajar dengan baik dan profesional.

3. Keberhasilan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di sekolah MAN 1 Pamekasan

Strategi yang diberikan oleh kepala madrasah MAN 1 pamekasan sesuai dengan temuan penelitian dilapangan, yakni sebagai berikut:

a. Profesionalisme guru di MAN 1 Pamekasan mengalami perkembangan atau peningkatan dari waktu ke waktu.

Keberhasilan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MAN 1 pamekasan, dimana profesionalisme guru di MAN 1 pamekasan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, jadi meskipun sekarang sudah profesional namun nanti kebelakangnya akan lebih profesional lagi.

b. Dilihat dari cara mengajar guru yang semakin membaik

Semakin hari cara mengajar dan mendidik guru di sekolah MAN 1 pamekasan semakin baik, baik dari metode pembelajaran yang ia terapkan ataupun penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

- c. Fasilitas yang ada disekolah sudah memenuhi atau menunjang keberhasilan mengajar guru.

Dengan adanya fasilitas yang lengkap disekolah MAN 1 pamekasan akan menunjang seorang guru untuk lebih profesional lagi.